

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penelitian ini dapat disimpulkan menjadi:

1. Dari hasil pengujian dapat dibuktikan bahwa pengungkapan ESG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena ESG merupakan bentuk investasi jangka panjang yang akan mempengaruhi profitabilitas jangka pendek milik perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan tidak terpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan juga menganggap pengungkapan akan membebani biaya perusahaan. Pengungkapan ESG juga masih belum menjadi alasan utama *shareholder* untuk menanamkan modal yang dimiliki.
2. Dari hasil pengujian dapat dibuktikan bahwa penerapan *Green Innovation* terhadap kinerja keuangan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang sudah menerapkan proses yang ramah lingkungan dan dapat membuat produk ramah lingkungan akan membuka pasar baru yang lebih luas. Dengan menjalankan hal tersebut perusahaan akan dianggap memiliki citra yang baik dan dapat meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.
3. Dari hasil dapat dibuktikan bahwa media exposure tidak dapat memperkuat pengaruh ESG pada kinerja keuangan. Hal ini dapat terjadi karena melalui media perusahaan dapat membeli citra perusahaan dan tidak adanya konsistensi media dalam menyiarkan kabar menjadi salah satu alasan media exposure tidak dapat memperkuat hubungan ESG terhadap kinerja keuangan.
4. Dari hasil pengujian dapat dibuktikan bahwa media exposure dapat memperkuat hubungan *green innovation* terhadap kinerja keuangan. Hasil ini dapat terjadi karena pemberitaan mengenai proses ramah lingkungan yang sudah diterapkan oleh perusahaan mampu menarik pasar baru dan penanam modal. Terlebih lagi jika perusahaan sudah memproduksi produk ramah lingkungan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dihadapkan oleh beberapa keadaan yang menghambat proses penelitian yang dilakukan. Kendala tersebut menjadi keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan kedepannya. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti, sebagai berikut :

1. Sebagian besar perusahaan manufaktur belum menerbitkan laporan keberlanjutan, khususnya pada tahun 2021. Sehingga peneliti kehilangan sampel berdasarkan kriteria penerbitan laporan keberlanjutan.
2. Pemilihan 3 media digital untuk pengukuran media exposure menyebabkan penelitian kurang mendapatkan pengaruh atas media exposure karena persebaran dimasing-masing media tidak merata.
3. Banyaknya perusahaan manufaktur yang belum menerapkan standar GRI ataupun POJK, sehingga penulis menghadaapi kesulitan dalam menganalisis dimensi ESG yang terkandung dalam laporan keberlanjutan

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penerapan *green innovation*, untuk membuka peluang target pasar yang baru dan mendatang *investor* baru. Dengan hal tersebut perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi pemerintah diharapkan kedepannya lebih ditegaskan kembali mengenai regulasi pelaporan laporan keberlanjutan agar perusahaan tidak hanya membuat laporan keberlanjutan untuk formalitas tetapi untuk benar-benar mempertanggungjawabkan atas operasi bisnis yang dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini, karena penelitian ini masih dapat digali mengenai pengaruh yang dimiliki. Peneliti dapat mengubah sektor perusahaan ataupun menambah variabel lainnya. Jika peneliti selanjutnya, ingin mempertahankan media exposure sebagai variabel, diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuka peluang untuk pengumpulan data melalui media digital yang lebih luas.